



## Pengembangan Creativity Idea Based Technology untuk Membentuk Womenpreneur sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Perempuan Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan

*Development of Creativity Idea Based Technology to Form Womenpreneurs as an Effort to Improve the Community Economy of Women in Purwo Hamlet, Pasuruan Regency*

Imam Bukhori <sup>1\*</sup>, Elfia Nora <sup>2</sup>, I Nyoman Suputra <sup>3</sup>, Sopiah <sup>4</sup>

<sup>1-3</sup> Departemen Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Penulis korespondensi : [imam.bukhori.fe@um.ac.id](mailto:imam.bukhori.fe@um.ac.id).

### Riwayat artikel:

Diterima: Agustus 31 2024

Direvisi: September 14 2024;

Diterima: September 28 2024;

Terbit: September 30, 2024;

**Keywords:** Creativity, Economy, Idea, Tehcnology, Womenpreneur.

**Abstract,** Women's empowerment is a program increasingly promoted by the government. When women are empowered, they will contribute in various sectors, including education, economics, culture, health, the environment, and so on. The presence of female entrepreneurs will shape the presence of women entrepreneurs in each region, bringing new breakthroughs to their respective business fields. The objectives of this community service activity are: 1) To provide knowledge about digital technology that women in Purwo Hamlet, Pasuruan Regency, can use to explore creative entrepreneurial ideas. 2) To provide mentoring and capital assistance for the most creative, original ideas, which will be developed with a systematic business plan and business control. The stages of this community service activity begin with planning, implementation, and evaluation. The results of this community service activity are: 1) The women of Purwo Hamlet, consisting of housewives, teenagers, and adult women who have graduated from school, are very enthusiastic about finding entrepreneurial ideas by opening several business applications on their mobile phones, then designing business ideas or business plans. They are also given modest capital rewards for original ideas. 2) The business plan submitted by the women of Purwo Hamlet related to the natural resources in Purwo Hamlet and what was implemented was young papaya fruit, which was planned to be made into shredded fruit targeting vegetarian consumers.

### Abstrak

Pemberdayaan perempuan menjadi program yang semakin digalakkan oleh pemerintah. Ketika perempuan diberdayakan, maka mereka akan memberikan kontribusi dalam berbagai sektor, baik sektor pendidikan, ekonomi, budaya, kesehatan, lingkungan dan lain sebagainya. Kehadiran wirausaha perempuan akan membentuk hadirnya womenpreneur di masing-masing daerah dengan membawa terobosan-terobosan baru dalam bidang usahannya masing-masing. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) Memberikan pengetahuan mengenai teknologi digital yang bisa digunakan perempuan di dusun Purwo Kabupaten Pasuruan untuk menggali ide kreatif dalam berwirausaha. 2) Memberikan pendampingan, bantuan modal bagi ide original yang paling kreatif yang akan dikembangkan dengan bisnis plan yang tersistem, dan kontrol usaha. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu 1) Perempuan dusun Purwo yang terdiri dari ibu Rumah tangga dan remaja dan perempuan dewasa yang sudah tamat sekolah, sangat antusias mencari ide berwirausaha dengan membuka beberapa aplikasi bisnis melalui HP yang mereka punya kemudian merancang ide bisnis atau rencana bisnis, dan diberikan reward modal sederhana untuk ide yang original. 2) Rencana bisnis yang disampaikan oleh perempuan dusun Purwo terkait sumber daya alam yang ada di Dusun purwo dan yang di implementasikan adalah buah pepaya muda, yang direncanakan akan dibuat abon dengan sasaran konsumen vegetarian.

**Kata Kunci:** Creativity, Ekonomi, Idea, Womenpreneur, Tehcnology

## **1. PENDAHULUAN**

Latar Belakang termasuk Problems Statement/ State of The Arts Peran aktif perempuan dalam membantu perekonomian keluarga, terbukti sangat signifikan kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan perempuan menjadi program yang semakin digalakkan oleh pemerintah. Ketika perempuan diberdayakan, maka mereka akan memberikan kontribusi dalam berbagai sektor, baik sektor pendidikan, ekonomi, budaya, kesehatan, lingkungan dan lain sebagainya. Perempuan akan membawa ide kreatif, perspektif unik dan memberikan solusi yang inovatif. Anwas (2013), mengartikan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun eksistensi pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, pemerintah, negara, dan tata nilai dalam kerangka proses aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab, yang terwujud diberbagai kehidupan politik, hukum, pendidikan, dan lain sebagainya. Pemberdayaan juga memiliki makna menghidupkan kembali tatanan nilai, budaya, dan kearifan lokal dalam membangun jati dirinya sebagai individu dan masyarakat. Peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya bagi perempuan bisa dilaksanakan melalui pendidikan, sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pasal 13 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yang dilakukan melalui tiga jalur pendidikan terdiri atas jalur pendidikan formal, nonformal dan informal. Berkembangnya kewirausahaan pada saat ini tidak lepas dari peran perempuan.

Perempuan melakukan berbagai kegiatan produktif dan kreatif untuk menyelamatkan perekonomian keluarga, maupun negara, Sari (2015). Pada Saat ini, wanita pun banyak yang tergerak untuk membuat berbagai macam usaha yang dapat dijadikan tumpuan hidupnya nanti atau sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu membiayai kehidupan keluarganya, Maryasih (2021). Karena itu perempuan perlu diberi pengetahuan mengenai ide berbisnis atau berwirausaha, supaya bisa mengembangkan usaha dengan gagasan original yang mereka punya, apabila usaha yang mereka rintis dapat berkembang dengan baik, akan memungkinkan bagi mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain Helmi, (2009). Kehadiran wirausaha perempuan akan membentuk hadirnya womenpreneur di masing-masing daerah dengan membawa terobosan-terobosan baru dalam bidang usahannya masing-masing. Penyebutan kata populer untuk gender Wanita yang berprofesi sebagai wirausaha selain womenpreneur, disebut juga mompreneur dan ladypreneur. Kemampuan komunikasi perempuan dalam menawarkan hasil usahanya, kemampuan berorganisasi, serta perilaku yang tidak agresif dalam berwirausaha dinilai efektif dalam mengembangkan wirausaha, Yatiningrum (2018).

Keterlibatan pengusaha wanita tersebut di level bisnis UMKM terbukti mampu bertahan dimasa krisis ekonomi, sehingga keberadaannya patut dikembangkan, Hendratni & Ermalina, (2018). Untuk mengembangkan womenpreneur ini, maka perlunya edukasi berupa pelatihan dan pendampingan untuk membuka pengetahuan berupa ide kreatif perempuan di daerah sasaran dengan bantuan teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan oleh mereka untuk menggali informasi mengenai usaha apa yang bisa dan potensial untuk mereka jalankan di wilayah mereka, dan dampak ekonomis serta bagaimana merintisnya. womenpreneur merupakan sebutan bagi wanita yang menjalankan sebuah usaha atau wanita pengusaha yang mana didefinisikan sebagai wanita atau sekelompok wanita yang memulai, mengatur, dan mengoperasikan perusahaan bisnis, Aisyah (2019). Beberapa teknologi digital berbentuk aplikasi yang bisa dimanfaatkan untuk menggali idea creativity dalam berwirausaha yaitu Indonetnetwork, wirabisnis dan bisnisukm.com.

Pada aplikasi Indonetnetwork pengguna bisa menemukan berbagai ide dan jenis bisnis baik level UKM atau level perusahaan besar. Di dalam situs ini juga sudah ada dibagi sesuai dengan kategori sehingga akan mempermudah pencarian. Situs Wirabisnis menyediakan berbagai ide bisnis yang up to date sehingga inspirasi bisnis apa saja yang ingin dicari oleh pengguna, mereka bisa menemukannya pada situs ini. Sedangkan bisnisukm.com merupakan situs lokal yang menyediakan berbagai ide bisnis setingkat UKM ini memang sangat menjanjikan untuk memberi informasi dan inspirasi khususnya di bidang bisnis UKM, <https://koinworks.com/blog/situs-rekomendasi-ide-bisnis/>. Dengan menggali informasi ide usaha dari beberapa aplikasi ini, tentunya tidak langsung serta merta meniru ide usaha yang ada pada aplikasi atau situs tersebut, namun sebagai informasi bisnis atau usaha apa yang masih belum ada dan belum menjadi trend di masyarakat, sehingga bisa dikembangkan menjadi peluang usaha bagi perempuan untuk menjadi womenpreneur, dan tentunya dengan pendampingan dan pengarahan yang terkontrol.

## **2. METODE**

Pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra kegiatan Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan, yang diwakili oleh Kepala Dusun dalam menandatangani perjanjian Kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi kegiatan. Berikut tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan: 1. Tahap Perencanaan dengan melakukan pendataan mengenai jumlah perempuan di Dusun Purwo yang akan mengikuti kegiatan / sebagai peserta, menetapkan pemateri yang akan memberikan materi, mempersiapkan sarana dan prasarana kegiatan, dan konsumsi (Tim

Dosen), mempersiapkan akomodasi untuk pemateri dan peserta (Tim Dosen) dan mempersiapkan tugas-tugas untuk peserta dan teknis pendampingan pengembangan ide berwirausaha, (oleh Tim Dosen), 2. Tahap Pelaksanaan dimulai dari pembukaan kegiatan oleh Kepala Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan, penyampaian materi oleh pemateri, pemateri memberikan tugas kepada peserta, pendampingan pengembangan ide kreatif dan bisnis plan yang tersistem, tahap evaluasi kegiatan setelah pelaksanaan kegiatan, maka dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Adapun evaluasi yang dilakukan adalah sebagai berikut: a. Melakukan pendampingan dan kontrol ide yang dikembangkan b. Melakukan tindak lanjut dan sistem yang tepat untuk ide usaha yang akan dikembangkan

### **3. HASIL**

Berwirausaha tidak hanya membutuhkan modal dari sisi keuangan saja, namun seseorang yang berminat berwirausaha juga harus mempunyai ide kreatif mengenai apa yang akan diproduksi atau dijual dalam menjalankan usahanya, agar usaha tersebut mampu bersaing dan bisa bertahan lama serta mempunyai pelanggan yang loyal. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan ini berangkat dari keinginan yang disampaikan oleh Kepala Dusun, bahwa banyak perempuan di Dusun Purwo yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja dewasa yang sudah lulus sekolah menengah atas, yang berkeinginan untuk mempunyai usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga dan menjadi womenpreneur, namun masih bingung dan belum tahu usaha apa yang akan dijalankan, dan bagaimana nanti pasarnya, siapa yang akan membeli produk usahanya nanti. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan tanggal 17 Mei dan 14 Juni 2025, kegiatan pertama pada tanggal 17 Mei bertempat di kediaman kepala Dusun Purwo Kabupaten Pasuruan, dengan agenda, memetakan potensi sumber daya alam Dusun Purwo, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survey dan mengetahui bahwa di dusun Puwo ini banyak terdapat buah pepaya, pisang dan waluh.

Perempuan dusun Purwo yang rata-rata terdiri dari ibu rumah tangga dikumpulkan untuk penyampaian mengenai potensi sumber daya alam yang ada di Dusun Purwo ini. Dan tim pengabdian mengajak untuk melihat aplikasi bisnis yaitu aplikasi wirabisnis.com untuk mencari ide usaha. Ibu-ibu dan remaja perempuan di Dusun Purwo ini masih jarang membuka aplikasi bisnis untuk mencari ide berwirausaha, sehingga mereka jika ada yang berminat membuka usaha lebih cenderung meniru produk yang sudah banyak dijual di pasaran. Dan tentunya punya banyak pesaing, sehingga kesinambungan usaha pun juga belum bisa dipastikan, sehingga jauh dari angan-angan menjadi seorang womenpreneur, padahal dari

ibuibu dan remaja yang sudah lulus sekolah, yang hadir mereka semua menyampaikan ingin mempunyai usaha sendiri, supaya ada kegiatan, membantu perekonomian keluarga dan produktif. Menjadi seorang wirausaha wanita secara umum dipahami sebagai individu atau kelompok bergender perempuan atau wanita yang melakukan bisnis dengan lingkup usaha tertentu dan mampu memberi sumbangsih terhadap peningkatan ekonomi secara menyeluruh (Sajjad dkk., 2020). Dalam artikel <https://kumparan.com/ewia-putri-1692500416067588767/womenpreneur-digital21CCDlevLmz/> 3 Peran Womenpreneur dalam Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021, womenpreneur mengelola sekitar 37 juta UMKM di Indonesia. Proyeksi hingga tahun 2025 menunjukkan bahwa bisnis ini memiliki total nilai sebesar USD 135 miliar. Womenpreneur sering menghadapi tantangan dalam mengelola bisnis mereka.

Beberapa keterbatasan yang sering mereka hadapi termasuk kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen bisnis, keterbatasan akses ke pasar, serta kendala dalam promosi produk dan jasa mereka. Ada beberapa ibu-ibu yang merintis usaha mengumpulkan limbah bahan kain yang akan mereka gunakan untuk membuat aksesoris yang dijahit, sehingga mereka menyampaikan bahwa membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk bisa memproduksi apa yang menjadi ide mereka tersebut. Namun, banyak juga ibuibu meminta diberi pelatihan membuat makanan dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada saja, karena mereka menyampaikan modal dasarnya sudah ada di tempat mereka masing-masing dan jika yang dijual makanan, menurut ibu-ibu pasti langsung ada pembelinya atau laku. Motivasi Womenpreneur Pekerja Faktor personal sebagai dorongan atau keinginan atas dirinya sendiri sedangkan faktor lingkungan menunjukkan keadaan di sekeliling tempat tinggalnya dengan atmosfer wirausaha (Jamu, 2018). Pada pertemuan kedua tanggal 14 Juni 2025, ibu-ibu dan remaja perempuan dusun Purwo, diberi pelatihan membuat stik pepaya muda, sesuai dengan keinginan mereka untuk membuat makanan ringan tahan lama dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan tentunya mempunyai nilai ekonomis yang tinggi ketika dijual dipasaran. Tim pengabdian, bekerjasama dan mengajak mahasiswa fakultas Vokasi Prodi D4 Tata Boga, untuk mempraktekkan pembuatan stik pepaya dengan bahan-bahannya. Ibu-ibu dan perempuan remaja dusun Purwo sangat tertarik dan mereka berpendapat nantinya bisa dijadikan ide untuk usaha, khususnya ibu-ibu ada yang tertarik menjualnya ke kantin sekolah, karena makanan ringan stik pepaya ini bergizi dan mengandung serat tinggi yang aman dan sehat untuk dikonsumsi oleh anak-anak. Selain stik pepaya, pada pelatihan ini disampaikan juga bahwa bisa juga dijadikan abon pepaya muda, yang bisa dikonsumsi oleh siapapun dan bisa sebagai pengganti lauk pada makanan, khususnya bagi konsumen yang vegetarian.



**Gambar 1.** Pelatihan membuat stik pepaya sebagai ide Usaha.

Tim pengabdian masyarakat departemen Manajemen FEB UM juga membuat contoh stiker yang bisa digunakan sebagai label stik pepaya jika ibu-ibu di dusun purwo ini, yang nantinya menjadikan stik pepaya muda ini sebagai usaha mereka. Label pada kemasan produk mampu menjadi magnet untuk menarik konsumen, serta label juga mampu meningkatkan konsumen untuk membeli suatu produk (Herudiansyah, dkk. 2019). Rahayu, dkk. (2022) label pada produk wajib ada untuk menghindari kesalahan dalam pembelian, mengingat banyak sekali produk yang sama yang dijual, disablon di plastik atau kertas yang akan dijadikan kemasan. Label ini merupakan bagian dari suatu produk yang menyampaikan informasi tentang apa yang ada dalam penjual dan produk itu sendiri (Amarul, dkk. 2022).



**Gambar 2.** Sticker Label Kemasan Stik Pepaya Muda.

Setelah pelatihan, ibu-ibu diminta untuk membuat ide kreatif untuk usaha mereka sendiri yang berbentuk bisnis plan, dengan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat, dan tim yang mempunyai ide terbaik, diberikan bantuan modal sebesar Rp 1.000.000,-, ibu-ibu di Dusun Purwo ini semangat dalam membuat bisnis plan, dan mencari referensi ide usaha mealalui teknologi digital.



**Gambar 3.** Pendampingan Pembuatan Bisnis Plan dengan Ide Kreatif Peserta.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada perempuan dusun Purwo, Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, diketahui bahwa; 1) Perempuan dusun Purwo yang terdiri dari ibu Rumah tangga dan remaja dan perempuan dewasa yang sudah tamat sekolah, sangat antusias mencari ide berwirausaha dengan membuka beberapa aplikasi bisnis melalui HP yang mereka punya kemudian merancang ide bisnis atau rencana bisnis, dan diberikan reward modal sederhana untuk ide yang original. 2) Rencana bisnis yang disampaikan oleh perempuan dusun Purwo terkait sumber daya alam yang ada di Dusun purwo dan yang di implementasikan adalah buah pepaya muda, yang direncanakan akan dibuat abon dengan sasaran konsumen vegetarian.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini di danai oleh dana internal Universitas Negeri Malang, masuk dalam Skema Desentralisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor, LP2M, Dekan FEB, Ketua Departemen Manajemen FEB, serta Kepala Dusun Purwo, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan.

#### **REFERENSI**

- Aisyah. (2019). "Womenpreneur Dan Kemandirian Ekonomi Di Era Revolusi Industri 4.0 Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pemberdayaan*, 9(1), 52.
- Amarul dan Supriatna Y. (2022). Kesadaran Masyarakat Tentang Label Halal Dalam Mempengaruhi Minat Beli Konsumen di Kota Serang. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(2), 53-60. <https://doi.org/10.30656/jumpa.v1i2.6069>
- Anwas, Oos M. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta.

- Helmi, A. F. (2009). Kewirausahaan di perguruan tinggi dalam perspektif psikologi. *Buletin Psikologi*, 17(2), 57-65. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11483>
- Hendratni, T. W., & Ermalina, E. (2018). Womenpreneur, Peranan Dan Kendalanya Dalam Kegiatan Dunia Usaha. *Liquidity*, 2(2), 170-178. <https://doi.org/10.32546/lq.v2i2.119>
- Herudiansyah G., Muhammadiyah., Pahlevi R. (2019). Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak Ii Kecamatan Payaraman Ogan Ilir. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84-89. <https://doi.org/10.32502/sa.v1i2.2296>
- <https://koinworks.com/blog/situs-rekomendasi-ide-bisnis/>
- <https://kumparan.com/ewia-putri-1692500416067588767/womenpreneur-digital-21CCDlevLmz/3>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 1(3), 305-317. <https://doi.org/10.31842/JURNAL-INOBIIS.V1I3.38>
- Maryasih, Ni Luh Kerti. (2021). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah. (*MJIR*) *Moestopo Journal International*, 1(1), 31-45.
- Rahayu L., Diah N.R., Kamardiani R. (2022). Labelling dan Packaging Camilan Pay Mart Untuk Kemandirian Ekonomi Pay Putri Aisyiyah Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(4), 600-609. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i4.3934>
- Sajjad, M., Kaleem, N., Chani, M. I., & Ahmed, M. (2020). Worldwide role of women entrepreneurs in economic development. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 151-160. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2019-0041>
- Sari, Natalia. (2015). Teladan Positif Dari Perempuan Berwirausaha, Dosen Komunikasi Unika Soegijapranata.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Yatiningrum, Agung. (2018). "Analisis Pengaruh Pemberdayaan Wanita Pedagang Sektor Informal Terhadap Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga," *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 55-63. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v5i2.1588>